

**IMPLEMENTASI TRI HITA KARANA  
DI SMP NEGERI 5 SINGARAJA**



**TIM PENELITI:**  
I Nyoman Mendera  
I Wayan Watra

**UNIVERSITAS HINDU INDONESIA**  
DENPASAR, 2019

## Kata Pengantar

**Om Swastyastu,**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, atas *asung kerta waranugraha*-Nya penelitian yang berjudul, "Implementasi Tri Hita Karana di SMP Negeri 5 Singaraja" ini dapat terselesaikan degan lancar.

Demikian juga peneliti sampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu demi kelancaran dalam penyelesaian penelitian ini, diantaranya: kepada informan (sebagai nara sumber) yang telah banyak membantu dan meluangkan waktunya, selama melakukan penelitian. Kepada kepala Sekolah SMP Negeri 5 Singaraja, yang memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di sekolah yang dipimpinnya. Demikian juga kepada para guru-guru, dan staf pimpinan dan pegawai yang bersedia meluangkan waktu untuk membantu dalam penelitian ini.

Karena banyaknya pihak yang telah membantu demi terselesainya penelitian ini, yang tidak disebutkan satu persatu. Sekaligus peneliti sampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya, kepada semua pihak semoga atas jasa dan budi baiknya mendapat imbalan yang sesuai dengan jerih payahnya.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna, dan banyak kekurangan-kekurangan, hal ini disebabkan oleh kemampuan kami yang terbatas. Maka dari itu bagi para pembaca yang budiman, kritik dan saran tetap kami harapkan demi penyempurnaan penelitian ini, semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi kepentingan kehidupan manusia dalam bermasyarakat.

**Om Santih, Santih, Sanstih.**

Denpasar, Maret 2019

## BAB I PENDAHULUAN

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sesuai dengan yang dimuat pada ajaran Agama Hindu tentunya memberikan suatu bentuk kebebasan kepada semua penganutnya untuk menghayati dan juga mengamalkan serta merasakan sari atau inti ajarannya, Agama Hindu adalah salah satu ajaran agama yang mengajarkan secara universal. Sifatnya yang universal itu membuat Agama Hindu bukanlah agama untuk satu golongan atau satu bangsa saja, melainkan untuk semua golongan atau siapa saja yang menyakininya

Agama Hindu yang berkembang di Bali, pada kenyataannya pelaksanaan Agama Hindu lebih diwarnai dengan melalui jalan perbuatan yang menyatakan setia kepada Tuhan Yang Maha Esa (*Kamus Besar Bahasa Indonesia disingkat KBBI, 1996:19*) dan perbuatan manusia ketika hidup di dunia (*karma*). Agama Hindu adalah agama yang diperuntukan kepada semua umatnya yang dapat menyakininya dan bisa serta mau bersedia untuk melaksanakan ajarannya, sehingga dalam realitasnya lebih mengedepankan bentuk simbolik dibandingkan atas pemahaman, pengetahuan, filsafat dan etika agama. Keuniversalan dimaksud bahwasanya Agama Hindu berlandaskan pada pemikiran-pemikiran terciptanya suatu keseimbangan, baik lahir maupun batin, sehingga apa yang terlihat nyata di dunia adalah bentuk-bentuk penampilan yang tidak kekal. Agama itu adalah kepercayaan maka dengan Agama Hindu semua penganutnya merasakan ketenangan dalam hidup ini. Oleh karena memiliki rasa tenang, maka penganutnya memiliki ketetapan hati. Kondisi ini menyebabkan Agama Hindu

*Tri Hita Karana* yang menjadi azas seluruh masyarakat memberi isyarat bahwa dalam pengelolaan lingkungan fisik alam agar dilakukan secara bijaksana untuk mencapai suatu harmoni atau lestari sehingga sumber daya alam memberi manfaat yang sebesar-besarnya untuk kehidupan manusia dalam rentang waktu yang tidak terbatas. Ini berarti, harus ada upaya konservasi sumber daya alam dan terhindar dari kerusakan yang membahayakan bagi kehidupan. Disinilah peran *Tri Hita Karana* sebagai landasan hidup manusia di dalam melaksanakan aktivitas, agar apa yang telah dilaksanakan dapat berdampak positif bagi kehidupan manusia yang akan datang.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang *Tri Hita Karana* maka perlu dilaksanakannya penelitian. Hal ini juga untuk menambah keragaman hasil kajian mengenai kehidupan masyarakat sekolah baik guru-guru, pegawai tata usaha dan seluruh siswa di SMP Negeri 5 Singaraja

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Implementasi *Tri Hita Karana* di SMP Negeri 5 Singaraja.
2. Apa saja faktor – faktor yang menghambat Implementasi *Tri Hita Karana* di SMP Negeri 5 Singaraja.
3. Apa dampak Implementasi *Tri Hita Karana* di SMP Negeri 5 Singaraja

## BAB VII

### P E N U T U P

#### 8. Kesimpulan

- a. Strategi Implementasi *Tri Hita Karana* di SMP Negeri 5 Singaraja telah dilaksanakan adalah: (a) *Parhyangan*, membangun Padmasana dan melaksanakan upacara keagamaan, dengan melakukan berbagai kegiatan diantaranya melaksanakan pembersihan pada bangunan-bangunan suci. (b) *Pawongan*, dilaksanakan rapat, menyusun kegiatan-kegiatan sekolah. (c) *Palemahan*, dilaksanakan pengelolaan lingkungan sekolah seperti penanganan sampah plastik dan penanaman pohon sebagai perindang sekolah pada lahan yang masih kosong.
- b. Faktor-faktor yang menghambat Implementasi *Tri Hita Karana* di SMP Negeri 5 Singaraja adalah : (a) Kondisi Lingkungan Sekolah, (b) Keberadaan ruang kelas, (c) Kebutuhan dan harapan. Faktor lingkungan yang berdekatan dengan desa - desa tetangga seperti : Desa Jineng Dalem, Desa Poh Bergong, Desa Alas Angker, Banyuning, Desa Silang Jana dan Desa Pegadungan yang warganya masih banyak belum menyadari arti konsep *Tri Hita Karana*.
- c. Implementasi *Tri Hita Karana* di SMP Negeri 5 Singaraja meliputi : 1). Pada Parhayangan, adanya Padmasana di sekolah tentunya dalam keadaan baik dan kebersihannya terjaga serta penataan lingkungan yang asri dengan daerah sekitar. Padmasana ditanami berbagai tanaman yang menunjang pelaksanaan persembahyangan dan kesejukan utamanya warga SMP Negeri 5 Singaraja. Upacara-upacara yang pelaksanaannya rutin yang dapat dilaksanakan sesuai dengan jadual tentunya sudah menjadi kesepakatan dengan kehadiran warga sekolah sangat kompak disaat-saat pelaksanaan persembhyangan. Semua yang menjadi keperluan sarana dan prasarana kegiatan upacara sudah tersedia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonimo, 1971, *Niti Sastra*, Dalam bentuk Kekawin. PGAHN 6 Tahun Singaraja. Proyek Bantuan Lembaga Pendidikan Agama Hindu Pemda Tingkat I Bali.
- Aditjondro, George Junus, 2003. *Pola-pola Gerakan Lingkungan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Alwasilah, A. Chaedar. 2003. *Pokok Kalitatif Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Dunia Pustaka.
- Bapeda Bali dan Bali Travel News. 2002. *Buku Panduan Tri Hita Karana di Sekolah dan Kantor Pemerintah*. Denpasar.
- Craib, Ian 1986. *Teori-Teori Sosial Modern dari dari pirsos sampai Habermas*. Jakarta : CV. Rajawali
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Gorda, I Gusti Ngurah, 1994. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Denpasar : PT Widya Karya Gematama
- Gama, I Wayan 2002. *Reformasi Agama Hindu Menuju Kebertahanan Sradha Dalam Menjawab Tantangan Masa Kini*. Tesis tidak diterbitkan. Denpasar: Program Pasca Sarjana Universitas Udayana Program Studi Magister (S2).
- Hadi, Sutrisno. 1993. *Methodology Research*. Cetakan XXIV. Jakarta : Andi Offset.
- Handoko, Hani., T. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Edisi II, Yogyakarta : BPFE.
- Hasibuan, MS., 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Kunci Keberhasilan*. Jakarta : CV. Haji Mas Agung.
- Iskandar, Johan. 2001. *Manusia Budaya dan Lingkungan Ekologi Manusia*, Bandung : Humaniora (HUP).
- Kajen, I Nyoman, dkk., 1999. *Sarasamuscaya dengan Teks Bahasa Sansekerta dan Jawa Kuna*. Surabaya. Paramita
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. Edisi Ketiga, Jakarta : Balai Pustaka.
- Lali Yogyakarta, 2006. *Makalah Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Hindu*. Denpasar : Tidak diterbitkan.